BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bioaktivator yang terbaik dalam penelitian ini yaitu bioaktivator dari tapai (BA-2) dilihat dari: jumlah bakteri mencapai $5{,}5x10^7$ cfu/ml dan khamir $5{,}0x10^7$ cfu/ml dengan suhu 26°C dan pH 4.1
2. Bioaktivator memiliki potensi proteolitik, amilolitik, selulolitik, fermentatif, nitrat dan posfat. Potensi bakteri di dalam bioaktivator tapai (BA-2) memiliki indeks potensi tertinggi dari bioaktivator lainnya yaitu: (proteolitik yaitu 6.0, fermentatif (BAL) yaitu 5.0, penambat nitrogen yaitu 4.0 dan pelarut posfat 1.0)
3. Kualitas pupuk organik yang dihasilkan berdasarkan parameter fisik lingkungan (suhu, pH dan kelembaban) dan parameter fisik (warna hitam kecokelatan, bau tanah dan tekstur halus) memenuhi SNI 19-7030-2004.
4. Kualitas kimia pupuk organik yang dihasilkan memenuhi SNI 19-7030-2004 kecuali perlakuan PO(K-). Perlakuan yang memiliki nilai yang terbaik yaitu pada penambahan bioaktivator tapai (BA-2) dengan C-organik: 23,56%, nitrogen: 1,60%, C/N: 14,75, posfat: 0,47% dan kalium: 0,64%.
5. Jumlah Filum pada bioaktivator 2 sebanyak 7 dengan jumlah tertinggi yaitu Filum Firmicutes 98%, jumlah Family yaitu 9 dengan jumlah tertinggi Famili Lactobacillaceae 96%, jumlah genus yang diperoleh sebanyak 45 dengan jumlah tertinggi yaitu *Lentilactobacillus* 46% dan jumlah spesies yang diperoleh yaitu 297 jenis dengan jenis tertinggi yaitu *Lentilactobacilus hilgardii* 62%.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dilakukan percobaan pada skala laboratorium

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA